

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah Penulis melakukan analisis mengenai hubungan struktur modal terhadap rentabilitas perusahaan Telekomunikasi Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat disimpulkan:

1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih banyak menggunakan modal sendiri jika dibandingkan dengan modal pinjaman. Pada tahun 2013 merupakan struktur modal yang paling optimal, hal ini disebabkan karena untuk tahun tersebut EBIT meningkat sementara nilai biaya modal rata-rata (WACC) pada tahun 2013 hanya mengalami peningkatan yang tidak signifikan dibanding pada tahun 2011 yakni sebesar 0,04%.
2. Rentabilitas perusahaan (rentabilitas modal sendiri dan rentabilitas ekonomis) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk menunjukkan bahwa pada tahun 2012 rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri mengalami peningkatan yang disebabkan karena biaya utang (K_d), biaya modal sendiri (K_e) dan biaya rata-rata modal tertimbang (WACC) meningkat sementara tingkat pajak menurun.
3. Hasil analisis korelasi antara struktur modal dengan rentabilitas perusahaan terlihat bahwa struktur modal sendiri dan rentabilitas ekonomi dapat dikatakan memiliki hubungan yang kuat dan negatif sedangkan dari hasil pengujian antara struktur modal pinjaman dengan rentabilitas ekonomi terdapat hubungan yang kuat dan positif.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut maka penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan laba perusahaan sebaiknya perusahaan Telekomunikasi Indonesia Tbk harus memiliki struktur modal yang optimal sehingga dapat meningkatkan keuangan dimasa yang akan datang.
2. Penulis menyarankan sebaiknya PT Telekomunikasi Indonesia Tbk perlu memperhatikan penggunaan modal pinjaman sebagai sumber dana dalam menghasilkan laba perusahaan.
3. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sebaiknya lebih memperhatikan struktur modal perusahaan karena akan membawa pengaruh terhadap posisi keuangan khususnya terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan.